

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah kopi telah dicatat sejauh pada abad ke-9. Di Ethiopia, di mana biji-bijian asli ditanam oleh orang Ethiopia dataran tinggi. Akan tetapi, ketika bangsa Arab mulai meluaskan perdagangannya, biji kopi pun telah meluas sampai ke Afrika Utara dan biji kopi di sana ditanam secara massal. Dari Afrika Utara itulah biji kopi mulai meluas dari Asia sampai pasaran Eropa dan ketenarannya sebagai minuman mulai menyebar.

Dewasa ini kopi terus bergerak, berevolusi sehingga menjadi sebuah tradisi, dimana para penikmatnya meninjau dan mendalami kopi lebih jauh dan kritis terhadap berbagai detail yang diperlukan untuk menciptakan secangkir sajian kopi yang nikmat dan berkualitas. Hal ini dibuktikan dengan maraknya kedai-kedai kopi yang sekarang tersebar hampir diseluruh pelosok kota di Indonesia. Berbagai jenis biji kopi disajikan dengan berbagai teknik dan pengalaman orang yang menyajikannya, membuat cita rasa kopi yang disajikan menjadi bervariasi, sehingga dengan bervariasinya teknik dan cita rasa kopi membuat budaya “Ngopi” menjadi naik ke level yang lebih jauh. .

Dengan berkembangnya zaman dan teknologi, mengetahui informasi tentang kopi sangat mudah dapat diperoleh, akan tetapi masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui manfaat apa saja yang bisa didapat dari kopi terutama untuk kesehatan tubuh manusia.

Untuk karena itu peneliti memutuskan mengangkat tema kopi untuk menunjukkan dan menginformasikan kepada masyarakat umum dari kalangan 17 tahun keatas bahwa ngopi tidak hanya sekedar duduk dan minum

secangkir kopi saja, akan tetapi ada banyak hal dan manfaat dari meminum kopi seperti hal-hal dari segi kesehatan.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti memutuskan untuk membuat *motion infographic* untuk memenuhi Tugas Akhir yang berjudul; “Perancangan Animasi Motion Infografis Tentang Manfaat Kopi Untuk Kesehatan Tubuh Manusia Di Lingkungan Telkom University”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang berdasarkan latar belakang yang telah dilampirkan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak masyarakat yang belum tahu manfaat dari kopi untuk kesehatan tubuh, melainkan hanya mengetahui dampak buruknya saja.
2. Minimnya media informasi digital yang menyampaikan manfaat kopi untuk kesehatan.

1.3 Batasan Masalah

1.3.1 Apa

Peneliti akan membuat sebuah *motion infographic* yang menjelaskan manfaat dari kopi, baik dari segi kesehatan yang dapat berpengaruh pada orang yang meminum kopi.

1.3.2 Bagaimana

Dalam pembuatan *motion infographic* ini peneliti akan berperan sebagai *creator video* pada setiap fase pembuatan yang dimana dimulai dari ide, pra produksi, hingga pasca produksi.

1.3.3 Siapa

Dalam pembuatan *motion infographic* ini, target sasaran pemirsa atau audience yang di tentukan oleh penulis yaitu pemirsa primer, yaitu pada

rentang usia 17 tahun keatas, tepatnya usia 17 – 25 tahun diwilayah geografis Bandung.

1.3.4 Waktu

Batasan masalah berdasarkan tempat penelitian data, peneliti memutuskan untuk memilih wilayah Kota Bandung dan sekitar Telkom University.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, yang akan menjadi fokus permasalahan:

1. Apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan wawasan masyarakat agar dapat mengetahui manfaat dari kopi untuk kesehatan tubuh manusia?
2. Apa yang menyebabkan masih kurangnya masyarakat yang mengetahui informasi manfaat dari kopi di era teknologi sekarang ini?

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan pembuatan *motion infographic* berdasarkan latar belakang yang telah dilampirkan :

1. Membuat *motion infografis* yang berisi tentang manfaat yang di dapatkan untuk tubuh manusia dari kopi
2. Karena masih sedikitnya media informasi *digital* yang menjelaskan manfaat-manfaat yang di dapatkan dari kopi.

1.6 Manfaat Perancangan

Peneliti berharap adapun manfaat yang bisa diperoleh dari *motion infographic* ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang banyak.

1. Meningkatkan pengetahuan bahwa kopi memiliki manfaat yang banyak untuk kesehatan tubuh.

2. Menghilangkan stereotype masyarakat bahwa kopi berdampak buruk terhadap kesehatan dengan menyampaikan manfaat-manfaat dari kopi melalui media digital, dan juga memperbanyak media informasi digital yang dapat menjadi sarana informasi untuk masyarakat dalam menjelaskan manfaat kopi untuk kesehatan.

1.7 Metode Perancangan

Pada perancangan ini agar mendapatkan hasil yang maksimal, maka diperlukan metode pengumpulan data dan analisis yang tepat. Maka dari itu penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai cara untuk mengumpulkan data.

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang dibutuhkan dalam rangka untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Peneliti menggunakan metode studi pustaka terhadap buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, dan wawancara dengan menggunakan kuesioner wawancara terhadap beberapa responden ahli yang berprofesi sebagai dokter sesuai dengan tema yang diangkat.

1.7.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang di lakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, yang dimana peneliti mengumpulkan beberapa data, membandingkan dengan data yang lain, lalu di Tarik kesimpulan dari data-data yang terkumpul.

1.7.3 Alur Produksi

Alur produksi peneliti berupa:

1. Pra produksi
2. Produksi

3. Pasca produksi

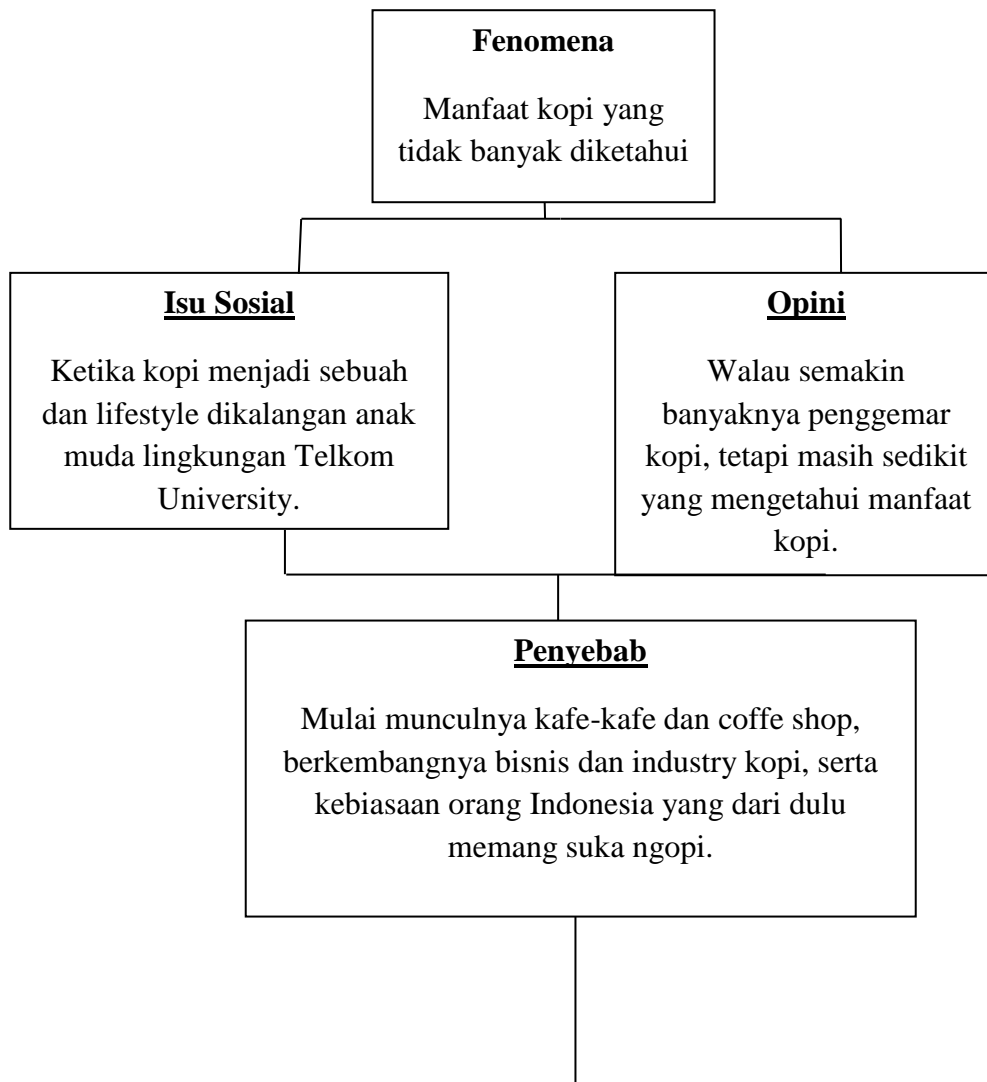
1.7.4 Sistematika Perancangan

Sistematika perancangan berikut merupakan gambaran penggolongan tahap-tahap pembuatan *motion infographic*. Di dalam perancangan ini peneliti sebagai *creator* yang berperan di semua tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

1.8 Kerangka Berpikir dan Kerangka Perancangan

1.8.1 Kerangka Berpikir

Tabel 1: Kerangka Berpikir

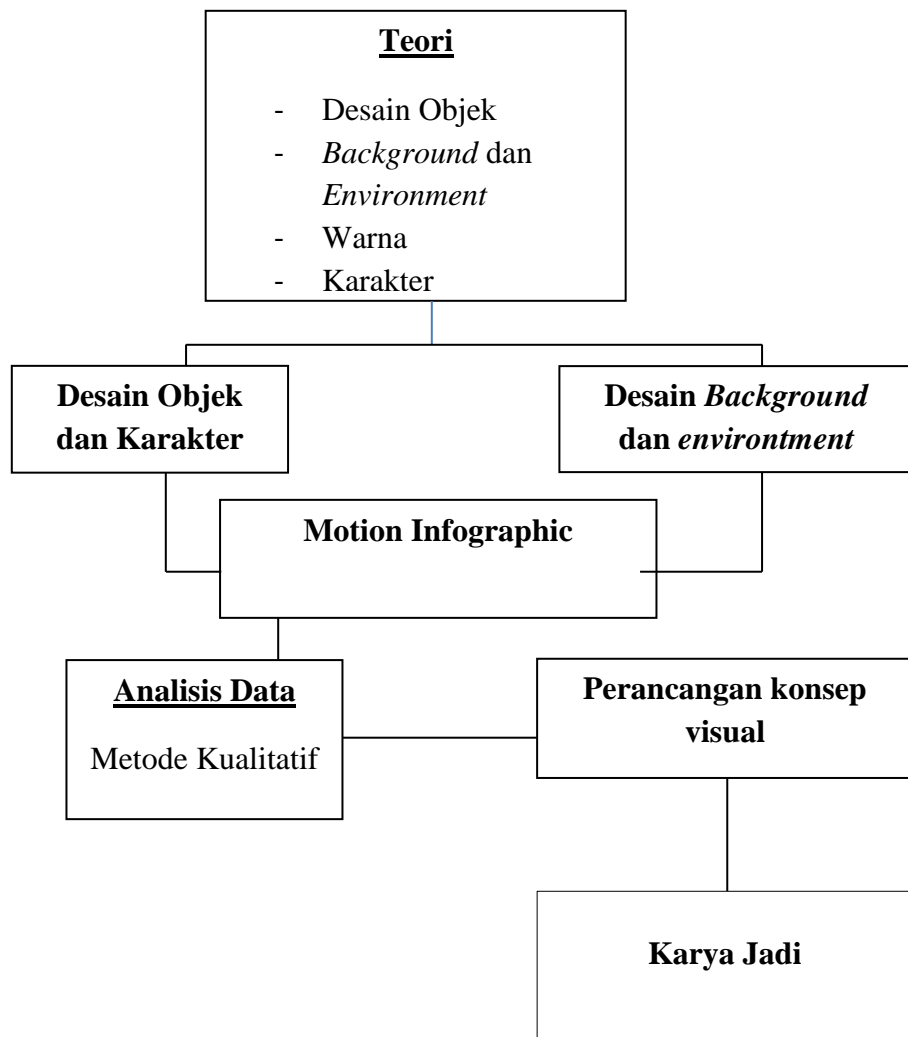


Asumsi

Diperlukannya media digital untuk menginformasikan tentang manfaat apa saja yang dihasilkan oleh kopi untuk tubuh manusia

1.8.2 Kerangka Perancangan

Table 2: Kerangka Perancangan



1.9 Pembabakan

Dalam perancangan penelitian ini, sistematika perancangan disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, serta sistematika perancangan.

BAB II : LANDASAN PEMIKIRAN

Berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : DATA DAN ANALISIS

Berisi tentang definisi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian secara sistematika kemudian dianalisis dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.